

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil di atas, penulis beranggapan masih banyak masyarakat khususnya generasi muda yang belum mengetahui cara mengartikulasikan syair karena belum adanya mata pelajaran wajib tari bonet yang mendidik tari bonet itu sendiri. Hal ini mempengaruhi remaja yang tidak memahami cara hidupnya sendiri. Jika tarian bonet ini tidak dilestarikan, bisa juga akan terancam punah seluruhnya. Terlebih lagi, hanya ada sedikit data media yang dapat diperoleh pencipta tentang tari bonet. Sehingga pencipta tertarik untuk mendalami subjek tari bonet. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana hasil eksplorasi yang telah dilakukan pencipta dengan menggunakan kajian penulisan, pertemuan, dan menyebutkan fakta objektif. Ditemukan bahwa generasi muda Marga Dawan belum bisa menampilkan syair karena tidak terbiasa dengan latihan di sekolah dan tidak ditampilkan secara eksplisit dalam mata pelajaran ekspresi sosial atau mulok. Mengingat dampak konseptualisasi tersebut, penulis menelusuri rencana untuk merencanakan sebuah buku data wacana lisan marga Dawan yang menyampaikan gagasan yang berfungsi dan imajinatif, disesuaikan dengan sekelompok orang yang berusia 12-18 tahun dari esensial hingga tingkat sekolah opsional. Psikografis adalah anak-anak muda yang suka membaca buku-buku yang diuraikan dan peduli dengan gaya hidup mereka. Berawal dari proses pemikiran dan konfigurasi ini, pencipta mengumpulkan konten yang berisi data tentang rangkaian pengalaman, titik tolak, contoh perkembangan mendasar tari bonet, tata rias gaya, serta syair dan pantun yang disusun dengan baik. dengan tujuan agar mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi remaja. Pembuatnya menggunakan strategi garis

besar untuk menyampaikan data agar pembelajaran tidak melelahkan. Tekadnya, perencanaan buku tari bonet ini penting untuk menjaga cara hidup yang dituntut agar tetap terkonsentrasi di masa depan. Terlebih lagi, tarian bonet ini dipercaya dapat menjadi bahan pengajaran atau pembelajaran bagi para remaja, agar tumbuh rasa memiliki yang kuat dan perlunya mempelajari serta menjaga budaya daerahnya.

B. Saran

Setelah melakukan siklus rencana, pencipta mungkin ingin menyampaikan gagasan kepada para ilmuwan yang ingin mengambil poin serupa:

1. Diperlukan pencarian dan penyelidikan informasi yang lebih mendalam dengan tujuan untuk memahami permasalahan dan menghasilkan pengaturan sesuai kebutuhan sehingga dapat menghasilkan rencana yang baik.
2. Sumbangan dari berbagai sumber diharapkan data yang berhubungan dengan tarian ini berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan, dan memperoleh sudut pandang baru yang lebih luas, sehingga data yang diperoleh menjadi lengkap.
3. Topik mengenai tari bonet ini dapat dikembangkan lebih luas untuk dapat tetap melestarikan budaya ini.